Nama: Az - Zahra Chikal E

NIM : 1103213039

Kelas : TK-45-05

#### LAPORAN UTS MACHINE LEARNING

#### **LINK YOUTUBE:**

Regression Model : <a href="https://youtu.be/SLsBdDHb0Aw">https://youtu.be/SLsBdDHb0Aw</a>
 Classification Model : <a href="https://youtu.be/JvwvCocO-ho">https://youtu.be/JvwvCocO-ho</a>

### A. REGRESSION MODEL

1. Load Dataset

```
import pandas as pd
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
from sklearn.model_selection import train_test_split, cross_val_score
from sklearn.preprocessing import StandardScaler, PolynomialFeatures
from sklearn.pipeline import Pipeline
from sklearn.tree import DecisionTreeRegressor
from sklearn.neighbors import KNeighborsRegressor
from xgboost import XGBRegressor
from sklearn.metrics import mean_squared_error, r2_score
from sklearn.impute import SimpleImputer
```

Pada code diatas digunakan untuk melakukan import library yang akan digunakan untuk melakukan progress regression dan classification. Pandas as pd merupakan Pustaka python untuk analisis data. Sedangkan Numpy untuk komputasi numerik. Kemudian untuk matplotlib.pylot untuk membuat grafik. Lalu seaborn adalah Pustaka visualisasi berbasis matplotlib. Kemdian sklearn pada bebeapa di gambar tersebut digunakan untuk membagi data menjadi subset untuk train, ada juga yang digunakan untuk model seperti decision tree regessor, knn regressor dan xgb regressor. Kemudian sklearn juga bisa digunakan untuk menghitung mean squared error dan r2 score.

```
[ ] df = pd.read_csv("RegresiUTSTelkom.csv")
    df.head()
```

```
□ 2001 48 72175 18-4200 70 20797 12-8402 19-46028 1-18-6909 25-8-1200 2-12-20797 7-8-3869 ... 13-8-10 2-14-46548 18-10-307 15-37744 1-13-481 2-3-8-6799 48-4079 1-12-2079 27-46-408 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-3079 18-10-
```

Pada code diatas digunakan untuk membaca file dataset yang akan digunakan. Untuk membaca dataset yang akan digunakan cukup masukan code df = pd.read\_csv("dataset yang akan dipakai.csv"). dikarenakan dile ny berbentuk csv maka gunaka .csv , jika file nya berupa excel gunakan .xlsx. kemudian df.head() digunakan untuk menampilkan kolom baris teratas.

Pada code diatas digunakan untuk mengganti nama kolom pada DataFrame df menjadi format yang lebih terstruktur. Nama kolom pertama diubah menjadi "Tahun", yang diasumsikan mewakili data tahun, sementara 90 kolom berikutnya diberi nama secara berurutan dengan format "X1", "X2", hingga "X90". Untuk membuat nama kolom tersebut, digunakan kombinasi sebuah daftar tunggal berisi "Tahun" dengan daftar hasil list comprehension yang menghasilkan nama kolom seperti "X1", "X2", dan seterusnya.

```
df.info()
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
RangeIndex: 515344 entries, 0 to 51534
Data columns (total 91 columns):
# Column Non-Null Count Dtype
                                                                                                   29
30
31
32
33
34
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
51
52
53
                                                                                                                                                                       float64
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                                                                                                                                                                       float64
                                                                 int64
float64
float64
float64
float64
float64
float64
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
515344 non-null
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                                            non-null
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
          X11
X12
X13
X14
X15
X16
X17
X18
X19
X20
X21
                                                                                                            X43
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                             515344 non-null
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                                                                                                                               515344 non-null
515344 non-null
                                            non-null
                                                                                                                                515344 non-null
                                                                                                                                515344 non-null
                                                                                                    55
56
57
```

Pada code diatas digunakan untuk mengetahui informasi dataset oleh karena itu code yang digunakan adalah df.info() dengan code tersebut dapat diketahui terdapat 515344 dataset dengann 91 kolom

```
[ ] # Sampling data (contoh: 1% dari total data)
    sampled_df = df.sample(frac=0.1, random_state=42)

# Menampilkan informasi dataset setelah sampling
    print(f"Jumlah data setelah sampling: {len(sampled_df)}")
    print(sampled_df.info())
```

```
Jumlah data setelah sampling: 51534 

<class 'pandas.core.frame.DataFrame'> 

Index: 51534 entries, 201297 to 102108 

Data columns (total 91 columns):
```

Pada code diatas digunakan untuk melakukan pengambilan sampel data sebesar 10% dari total data di DataFrame df menggunakan fungsi sample() dari Pandas. Parameter frac=0.1 menunjukkan bahwa ukuran sampel adalah 10% dari jumlah total data, sementara random\_state=42 memastikan bahwa proses sampling bersifat deterministik, artinya hasilnya akan selalu sama jika kode dijalankan ulang, karena nilai acak yang digunakan diatur dengan angka tertentu. DataFrame hasil sampel disimpan ke dalam variabel sampled df.

#### 2. EDA

```
[ ] # Statistik deskriptif
print(sampled_df.describe())
```

```
count 51534.000000 51534.000000 51534.000000
                                                 51534.000000 51534.000000
                       43.381234
                                      1.116871
       1998.463286
                                                     8.630126
                                                                   1.153814
mean
                                      51.990030
std
         10.841441
                        6.096472
                                                    35.316084
                                                                  16.230094
        1922.000000
                         4.836880
                                    -305.422000
                                                  -245.390230
                                                                -119.573670
min
25%
        1994.000000
                        39.941252
                                    -26.215203
                                                   -11.522355
                                                                  -8.466527
50%
        2002.000000
                        44.264790
                                      8.598380
                                                    10.463270
                                                                  -0.654040
75%
        2006.000000
                        47.866132
                                      36.043190
                                                    29.765515
                                                                   8.748738
        2010.000000
                        61.138540
                                     303.977370
                                                   322.851430
                                                                  122.987250
max
                X5
                               X6
                                                           X8
count 51534.000000 51534.000000 51534.000000 51534.000000 51534.000000 mean -6.456766 -9.471798 -2.367160 -1.767880 3.650041
                      -9.471798
                                                  -1.767880
std
         22.919380
                       12.826267
                                      14.556213
                                                     7.990899
                                                                  10.606833
min
        -158.917880
                       -70.872270
                                     -97.704900
                                                   -55.461240
                                                                  -97.016570
         -20.545362
                                                    -6.448095
25%
                       -18.385047
                                     -10.778025
                                                                  -2.340263
                                      -2.095320
50%
          -5.962905
                      -11.094560
                                                    -1.667395
                                                                   3.825960
           7.912790
                        -2.328865
                                       6.564875
                                                     2.974860
                                                                    9.908535
         204.414630
                        81.401690
                                     172.402680
                                                    57.682080
                                                                  85.522510
max
```

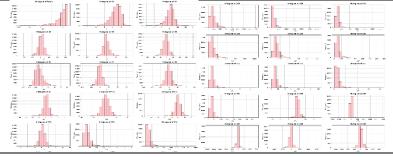
Pada code diatas digunakan untuk menghitung dan menampilkan **statistik deskriptif** dari DataFrame sampled\_df, yaitu data hasil pengambilan sampel. Fungsi describe() dari Pandas secara otomatis menghitung ringkasan statistik untuk semua kolom numerik dalam DataFrame.

```
[] # Cek missing values
print(sampled_df.isnull().sum())

Tahun 0
X1 0
X2 0
X3 0
X4 0
...
X86 0
X87 0
X88 0
X89 0
X90 0
Length: 91, dtype: int64
```

Pada code diatas digunakan untuk melakukan pengambilan sampel data sebesar 10% dari total data di DataFrame df menggunakan fungsi sample() dari Pandas. Parameter frac=0.1 menunjukkan bahwa ukuran sampel adalah 10% dari jumlah total data, sementara random\_state=42 memastikan bahwa proses sampling bersifat deterministik, artinya hasilnya akan selalu sama jika kode dijalankan ulang, karena nilai acak yang digunakan diatur dengan angka tertentu. DataFrame hasil sampel disimpan ke dalam variabel sampled\_df.

```
n_features = sampled_df.shape[1]
n cols = 3
n_rows = (n_features + n_cols - 1) // n_cols
# Membuat subplots
fig, axes = plt.subplots(n_rows, n_cols, figsize=(20, 100)) # Ukuran diperbesar
axes = axes.flatten()
# Plot histogram untuk setiap fitur
for i, col in enumerate(sampled_df.columns):
    sampled_df[col].hist(ax=axes[i], bins=20, alpha=0.75, color='#FF83BA', edgecolor='black')
axes[i].set_title(f'Histogram of {col}', fontsize=12, fontweight='bold')
    axes[i].set_xlabel(col, fontsize=10)
axes[i].set_ylabel('Frequency', fontsize=10)
    axes[i].grid(axis='y', linestyle='--', alpha=0.7)
# Menyembunyikan subplot kosong (jika ada)
for j in range(i + 1, len(axes)):
    axes[j].axis('off')
plt.tight_layout()
plt.subplots_adjust(top=0.98) # Memberikan margin tambahan di atas
```



Pada code diatas digunakan untuk membuat histogram dari semua kolom dalam DataFrame sampled\_df dan menampilkannya dalam bentuk grid yang rapi. Jumlah baris dan kolom grid dihitung berdasarkan jumlah fitur dalam DataFrame. Setiap

histogram diberi judul, label sumbu, dan garis bantu untuk memudahkan pembacaan. Subplot kosong (jika ada) disembunyikan, dan tata letak disesuaikan agar grafik tidak tumpang tindih. Akhirnya, histogram ditampilkan dengan menggunakan plt.show(), memberikan visualisasi distribusi data setiap fitur.

```
correlation_matrix = sampled_df.corr()
correlation_abs = correlation_matrix.abs()
correlation_sums = correlation_matrix.abs().sum().sort_values(ascending=False)
# Menampilkan fitur dengan korelasi tertinggi terhadap yang lain print("Fitur dengan korelasi total tertinggi terhadap fitur lain:")
print(correlation_sums)
# Memilih target terbaik
best_target = correlation_sums.index[1] # Index 0 adalah 'Tahun' atau target asli
print(f"Fitur terbaik untuk dijadikan target: {best_target}")
    → Fitur dengan korelasi total tertinggi terhadap fitur lain
               20.796226
          X16
                     20.369078
         X23
         X18
                    19.563088
         X20
                    18.517183
                    18.337466
         X22
```

X89

X74

X12

Tahun

6.200842

6.189592

5.804907 5.606775

X87 5.208901 Length: 91, dtype: float64

Fitur terbaik untuk dijadikan target: X23

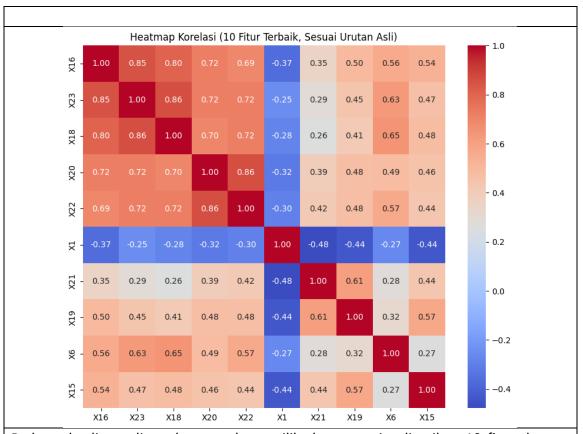
Pada code diatas digunakan untuk menghitung dan menganalisis korelasi antar fitur dalam DataFrame sampled\_df. Pertama, matriks korelasi dihitung dengan menggunakan fungsi .corr(), yang mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara setiap pasangan fitur. Kemudian, korelasi absolut dihitung dengan mengambil nilai mutlak dari matriks korelasi, yang memungkinkan untuk melihat seberapa kuat hubungan antar fitur tanpa memperhatikan arah korelasinya (positif atau negatif). Selanjutnya, jumlah korelasi absolut untuk setiap fitur dihitung dan diurutkan berdasarkan nilai korelasi tertinggi menggunakan .sum() dan .sort\_values(). Fitur dengan jumlah korelasi tertinggi terhadap fitur lain ditampilkan, yang menunjukkan fitur yang memiliki hubungan paling kuat dengan fitur lainnya.

```
[ ] # Memilih 10 fitur terbaik berdasarkan korelasi tertinggi
    top_10_features = correlation_sums.index[:10]

# Membuat subset matriks korelasi untuk fitur-fitur tersebut
    top_10_corr_matrix = correlation_matrix.loc[top_10_features, top_10_features]

# Membuat heatmap
    plt.figure(figsize=(10, 8))

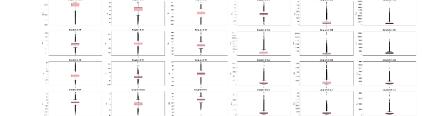
# Use top_10_corr_matrix instead of sorted_corr_matrix
    sns.heatmap(top_10_corr_matrix, annot=True, cmap="coolwarm", fmt=".2f", square=True)
    plt.title("Heatmap Korelasi (10 Fitur Terbaik, Sesuai Urutan Asli)")
    plt.show()
```



Pada code diatas digunakan untuk memilih dan memvisualisasikan 10 fitur dengan korelasi tertinggi dalam DataFrame sampled\_df. Pertama, 10 fitur dengan jumlah korelasi tertinggi dihitung dan dipilih dengan mengambil 10 indeks teratas dari correlation\_sums. Kemudian, sebuah subset matriks korelasi dibuat hanya untuk fitur-fitur terpilih menggunakan .loc[], yang menghasilkan matriks korelasi yang lebih kecil antara 10 fitur terbaik. Selanjutnya, sebuah heatmap dibuat untuk menampilkan matriks korelasi ini menggunakan sns.heatmap(). Visualisasi ini memungkinkan pengguna untuk melihat hubungan antar fitur secara lebih jelas, dengan angka korelasi ditampilkan dalam setiap sel dan warna yang menunjukkan kekuatan korelasi (merah untuk korelasi positif tinggi dan biru untuk negatif).

	hope of the	ed.	****	1 -1	See and the		Region of 202		Name and COM		Regulator VIII
200	T	-	-	2	1	- 1	1	-	i	1.00	1
Ann	- 1		+		-	13	<b>+</b>	1		par-	1
201				-		- "			<u>+</u>	W/ 1	<u>+</u>
100 -	Indian.		Regulation 1	-	Aspent D		Report of Pair	Else-	Bay and the		Bargata (B)
100	i		1	=	Ĺ	200-	i	2000	i	200	3
1.	<b></b>	1	-	100	<del>-</del>	2		2	i	-	
-	!			_ :	!	_ =	-	***			
	1000000		Region of Re		Region to		DOM: FA		ma name		1000000
	- 1		i		1	800	i		1	-	:
17	-	1	-	X 1	-	12	1	÷		1-2	
-7	1		1	- 3	ļ.	- ",	-	***	<u>+</u>	-	÷
	residen.		Sequent dia		England Col			-	may write.	-	segment sco
	1		1	20	<u>+</u>	884	i			mee -	1
4.4	Ŧ	7.5	_	100	Ť	3	ı	E 100	ì	-	Ì
40			- 1	1 5			±	100-	<u>+</u>	_	±

Pada code diatas digunakan untuk membuat boxplot dari semua kolom dalam DataFrame sampled\_df dan menampilkannya dalam bentuk grid yang rapi. Jumlah baris dan kolom grid dihitung berdasarkan jumlah fitur dalam DataFrame. Setiap histogram diberi judul, label sumbu, dan garis bantu untuk memudahkan pembacaan. Subplot kosong (jika ada) disembunyikan, dan tata letak disesuaikan agar grafik tidak tumpang tindih. Akhirnya, histogram ditampilkan dengan menggunakan plt.show(), memberikan visualisasi distribusi data setiap fitur.



Pada code diatas digunakan untuk membuat boxplot dari semua kolom dalam DataFrame sampled\_df dan menampilkannya dalam bentuk grid yang rapi. Jumlah baris dan kolom grid dihitung berdasarkan jumlah fitur dalam DataFrame. Setiap histogram diberi judul, label sumbu, dan garis bantu untuk memudahkan pembacaan. Subplot kosong (jika ada) disembunyikan, dan tata letak disesuaikan agar grafik tidak tumpang tindih. Akhirnya, histogram ditampilkan dengan menggunakan plt.show(), memberikan visualisasi distribusi data setiap fitur.

```
[] # Menentukan jumlah kolom dan baris
n_features = sampled_df.shape[1] - 1 # Fitur selain kolom pertama
n_cols = 3
n_rows = (n_features + n_cols - 1) // n_cols

# Membuat subplots
fig, axes = plt.subplots(n_rows, n_cols, figsize=(20, 100)) # Ukuran diperbesar
axes = axes.flatten()

# Plot scatterplot untuk setiap fitur dibandingkan dengan kolom pertama
for i, col in enumerate(sampled_df.columns[1:]): # Mulai dari kolom kedua
axes[i].set_title(*(col)*, fontsize=12, fontweight='bold')
axes[i].set_vlabel(col, fontsize=10)
axes[i].set_vlabel(col, fontsize=10)
axes[i].set_vlabel(col, fontsize=10)
axes[i].grid(alpha=0.7, linestyle='--')

# Menyembunyikan subplot kosong (jika ada)
for j in range(i + 1, len(axes)):
axes[j].axis('off')

# Menyempurnakan tata letak
plt.tight_layout()
plt.subplots_adjust(top=0.98) # Memberikan margin tambahan di atas
plt.show()
```

Pada code diatas digunakan untuk membuat scatter plot dari semua kolom dalam DataFrame sampled\_df dan menampilkannya dalam bentuk grid yang rapi. Jumlah baris dan kolom grid dihitung berdasarkan jumlah fitur dalam DataFrame. Setiap histogram diberi judul, label sumbu, dan garis bantu untuk memudahkan pembacaan. Subplot kosong (jika ada) disembunyikan, dan tata letak disesuaikan agar grafik tidak tumpang tindih. Akhirnya, histogram ditampilkan dengan menggunakan plt.show(), memberikan visualisasi distribusi data setiap fitur.

#### 3. PIPELINE

```
[ ] # Memisahkan fitur dan target
    X = sampled_df.drop(columns=['Tahun'])
    y = sampled_df['Tahun']

# Membagi dataset menjadi training dan testing
    X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2, random_state=4;
```

Pada code ini memisahkan dataset menjadi fitur (*features*) dan target, serta membaginya ke dalam data pelatihan dan data pengujian. Fitur (X) diperoleh dengan menghapus kolom "Tahun" dari dataset, sementara kolom "Tahun" itu sendiri digunakan sebagai target (y). Setelah itu, dataset dibagi menjadi dua bagian menggunakan fungsi train\_test\_split(), di mana 80% data digunakan sebagai data pelatihan dan 20% sisanya sebagai data pengujian, yang ditentukan oleh parameter test\_size=0.2. Pengaturan parameter random\_state=42 memastikan pembagian dataset dilakukan secara deterministik, sehingga hasil pembagian akan selalu konsisten setiap kali kode dijalankan.

Polynomial Regression Results:

MSE: 189.54943242456582

R2 Score: -0.6384769501643688

Pada code ini membuat *pipeline* untuk regresi polinomial menggunakan *Polynomial Features* dan *Decision Tree Regressor*. Pipeline mencakup langkah-langkah: imputasi nilai hilang dengan rata-rata, transformasi fitur menjadi derajat polinomial ke-2, standarisasi fitur, dan prediksi menggunakan *Decision Tree Regressor*. Pipeline dilatih dengan data pelatihan dan diuji dengan data pengujian untuk menghasilkan prediksi. Hasil evaluasi ditampilkan menggunakan *Mean Squared Error* (MSE) untuk mengukur kesalahan rata-rata kuadrat dan *R2 Score* untuk menilai kemampuan model menjelaskan variabilitas data.

Decision Tree Regression Results:
MSE: 113.43825474621066
R2 Score: 0.01943275012174861

Pada code ini membangun *pipeline* untuk regresi menggunakan *Decision Tree Regressor*. Pipeline terdiri dari dua langkah: standarisasi fitur menggunakan *StandardScaler* untuk memastikan skala yang seragam, dan model *Decision Tree Regressor* dengan kedalaman maksimum 10 serta parameter acak tetap. Pipeline dilatih menggunakan data pelatihan, lalu memprediksi target pada data pengujian. Hasil evaluasi mencakup *Mean Squared Error* (MSE) untuk mengukur kesalahan ratarata kuadrat dan *R2 Score* untuk menilai kemampuan model menjelaskan variabilitas target.

Pada code ini membangun \*pipeline\* untuk regresi menggunakan \*XGBoost Regressor\*. Pipeline terdiri dari dua langkah: standarisasi fitur menggunakan \*StandardScaler\* dan penerapan model \*XGBoost Regressor\* dengan tujuan prediksi regresi kuadrat kesalahan (\*reg:squarederror\*). Pipeline dilatih pada data pelatihan, kemudian digunakan untuk memprediksi target pada data pengujian. Evaluasi dilakukan dengan menghitung \*Mean Squared Error\* (MSE) untuk mengukur kesalahan rata-rata kuadrat dan \*R2 Score\* untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas target.

## 4. Hyperparameter Tuning

Pada Kode ini melakukan hyperparameter tuning pada model Decision Tree Regressor menggunakan GridSearchCV. Pipeline dibuat dengan langkah standarisasi dan model regresi. Grid parameter didefinisikan untuk mencari kombinasi terbaik dari kedalaman pohon (max\_depth), jumlah minimum sampel untuk pemisahan (min\_samples\_split), dan jumlah minimum sampel per daun (min\_samples\_leaf). GridSearchCV menggunakan 5-fold cross-validation dengan metrik neg\_mean\_squared\_error. Model

terbaik dilatih pada data pelatihan, lalu dievaluasi pada data pengujian. Hasil meliputi parameter terbaik, Mean Squared Error (MSE), dan R2 Score.

Pada Kode ini melakukan hyperparameter tuning pada model XGBoost Regressor menggunakan GridSearchCV. Pipeline dibuat dengan langkah standarisasi dan model regresi XGBoost. Grid parameter meliputi kedalaman pohon (max\_depth), laju pembelajaran (learning\_rate), jumlah pohon (n\_estimators), dan proporsi data yang digunakan (subsample). GridSearchCV menggunakan 5-fold cross-validation dengan metrik neg\_mean\_squared\_error. Setelah menemukan parameter terbaik, model dilatih dan digunakan untuk memprediksi data pengujian. Evaluasi hasil mencakup parameter terbaik, Mean Squared Error (MSE), dan R2 Score.

```
param grid poly = {
                      'poly_features__degree': [2], # Degree polinomial
                      'regressor_max_depth': [5, 10], # Kedalaman maksimum untuk DecisionTreeRegressor
'regressor_min_samples_split': [2, 5] # Minimum sampel untuk split
             # Grid Search CV untuk mencari parameter terbaik
             grid_search_poly = GridSearchCV(
                      poly_pipeline,
                      param_grid_poly,
                      scoring='neg_mean_squared_error',
                      n_jobs=1, # Gunakan 1 core untuk menghindari konflik memori
                      verbose=2
             # Training model
             grid_search_poly.fit(X_train, y_train)
            best_poly_model = grid_search_poly.best_estimator_
             # Prediksi dengan model terbaik
             y_pred_poly = best_poly_model.predict(X_test)
             # Menghitung metrik evaluasi
             mse = mean_squared_error(y_test, y_pred_poly)
             r2 = r2_score(y_test, y_pred_poly)
             # Menampilkan hasil
             print("=" * 50)
             print("Polynomial Regression (Tuning) Results:")
             print(f"Best Parameters: {grid_search_poly.best_params_}")
             print(f"Mean Squared Error (MSE): {mse:.4f}")
             print(f"R2 Score (R2): {r2:.4f}")
            print("=" * 50)
Fitting 3 folds for each of 4 candidates, totalling 12 fits

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=5, regressor_min_samples_split=2; total time= 1.9min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=5, regressor_min_samples_split=2; total time= 1.9min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=5, regressor_min_samples_split=5; total time= 1.9min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=5, regressor_min_samples_split=5; total time= 1.9min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=5, regressor_min_samples_split=5; total time= 1.9min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=10, regressor_min_samples_split=2; total time= 3.9min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=10, regressor_min_samples_split=2; total time= 3.4min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=10, regressor_min_samples_split=2; total time= 3.4min

[CV] END poly_features_degree=2, regressor_max_depth=10, regressor_min_samples_split=5; total time= 3.4min
          [CV] END poly_features__degree=2, regressor__max_depth=10, regressor__min_samples_split=5; total time= 3.4min
          Polynomial Regression (Tuning) Results:
         Best Parameters: {'poly_features_degree': 2, 'regressor_max_depth': 5, 'regressor_min_samples_split': 5}
Mean Squared Error (MSE): 98.6960
R<sup>2</sup> Score (R2): 0.1469
```

Pada Kode ini melakukan hyperparameter tuning pada regresi polinomial dengan GridSearchCV. Pipeline menggunakan Polynomial Features (derajat 2), StandardScaler, dan Decision Tree Regressor. Parameter yang diuji meliputi derajat polinomial, kedalaman maksimum pohon (max\_depth), dan jumlah minimum sampel untuk pemisahan (min\_samples\_split). GridSearchCV menggunakan 3-fold cross-validation dan metrik neg\_mean\_squared\_error. Model terbaik dilatih dengan parameter optimal dan digunakan untuk memprediksi data pengujian. Evaluasi dilakukan dengan menghitung Mean Squared Error (MSE) dan R² Score untuk mengukur performa model. Hasil tuning termasuk parameter terbaik, MSE, dan nilai R².

#### **B. CLASSIFICATION MODEL**

#### 1. Load Dataset

```
[] import pandas as pd
import re
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
from scipy import stats
```

Pada code diatas digunakan untuk melakukan import library yang akan digunakan untuk melakukan progress regression dan classification. Pandas as pd merupakan Pustaka python untuk analisis data. Sedangkan Numpy untuk komputasi numerik. Kemudian untuk matplotlib.pylot untuk membuat grafik. Lalu seaborn adalah Pustaka visualisasi berbasis matplotlib. Kemdian sklearn pada bebeapa di gambar tersebut digunakan untuk membagi data menjadi subset untuk train, ada juga yang digunakan untuk model seperti decision tree regessor, knn regressor dan xgb regressor. Kemudian sklearn juga bisa digunakan untuk menghitung mean squared error dan r2 score.

```
[ ] with open('adult.names') as fp:
        cols = []
        for line in fp:
            sre = re.match(r'(?P<colname>[a-z\-]+):.*\.', line)
            if sre:
                 cols.append(sre.group('colname'))
        cols.append('label')

options = {'header': None, 'names': cols, 'skipinitialspace': True}

train_df = pd.read_csv('adult.data', **options)

test_df = pd.read_csv('adult.test', skiprows=1, **options)
    test_df['label'] = test_df['label'].str.rstrip('.')

train_df.head(5)
```

```
        age
        workclass
        follogs
        delication
        education
        education and computed
        cocupation
        relationship
        reach
        sex
        capttal_rgain
        capttal_rgain</th
```

Pada kode ini membaca file metadata (`adult.names`) dan file data (`adult.data` dan `adult.test`) dari dataset "Adult". Kolom dataset diekstraksi dari file `adult.names` menggunakan ekspresi reguler untuk mencocokkan nama kolom, kemudian kolom "label" ditambahkan secara manual. File `adult.data` dibaca ke dalam `train\_df`, sementara `adult.test` dibaca ke dalam `test\_df`, dengan baris pertama dilewati karena merupakan header. Pada `test\_df`, nilai kolom "label" dihapuskan tanda titik di akhir menggunakan `str.rstrip('.')`. Akhirnya, lima baris pertama dari `train df` ditampilkan.

Pada code ini menampilkan ringkasan informasi tentang dataframe `train\_df`. Outputnya mencakup jumlah total baris, jumlah nilai non-null per kolom, tipe data masing-masing kolom, serta penggunaan memori keseluruhan. Pada dataset ini terdapat 32561 dengan 15 kolom.

dtypes: int64(6), object(9)
memory usage: 3.7+ MB

32561 non-null object

```
[ ] # Memgganti missing values '?' memjadi NAN
    train_df = train_df.replace('?', np.nan)

[ ] # Membersihkan kolom label dari spasi
    train_df('label'] = train_df('label'].str.strip()

[ ] categorical_columns = ['workclass', 'education', 'marital-status', 'occupation',
    for col in categorical_columns:
        train_df[col] = train_df[col].astype('category')
```

Pada code ini mengganti nilai '?' dalam `train\_df` dengan `NaN` untuk menandai data yang hilang. Selanjutnya, kolom "label" dibersihkan dari spasi di awal dan akhir nilai. Untuk kolom yang bersifat kategorikal, seperti workclass dan education, data diubah menjadi tipe category untuk menghemat memori dan mempermudah pengolahan data.

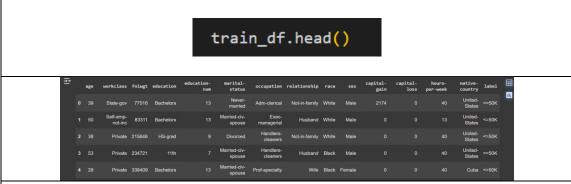
```
[ ] train_df.isnull().sum()
```



Pada code ini menghitung jumlah nilai yang hilang (\*missing values\*) di setiap kolom pada `train\_df`. Hasilnya memberikan gambaran tentang sejauh mana data yang hilang terdapat dalam dataset, sehingga membantu menentukan langkah-langkah pembersihan atau imputasi data.

```
# Drop baris yang memiliki missing values
train_df = train_df.dropna()
```

Pada code ini menghapus semua baris pada `train\_df` yang mengandung nilai hilang (missing values). Langkah ini memastikan bahwa dataset bersih dari data kosong sebelum analisis atau pemodelan, tetapi juga dapat mengurangi jumlah data yang tersedia.



Pada code Kode ini menampilkan lima baris pertama dari dataset `train\_df`. Hal ini digunakan untuk memeriksa isi data, memastikan struktur dataset sesuai harapan, dan melihat contoh data setelah dilakukan pembersihan.

```
[ ] train_df.info()
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
Index: 30162 entries, 0 to 32560
Data columns (total 15 columns):
 # Column
                            Non-Null Count Dtype
                            30162 non-null int64
 0 age
      workclass
                              30162 non-null category
                          30162 non-null int64
      fnlwgt
      education
                               30162 non-null category
     education 30162 non-null int64
marital-status 30162 non-null category
occupation 30162 non-null category
relationship 30162 non-null category
race 30162 non-null category
sex 30162 non-null category
 10 capital-gain 30162 non-null int64
11 capital-loss 30162 non-null int64
12 hours-per-week 30162 non-null int64
13 native-country 30162 non-null category
 14 label
                              30162 non-null category
dtypes: category(9), int64(6)
memory usage: 1.9 MB
```

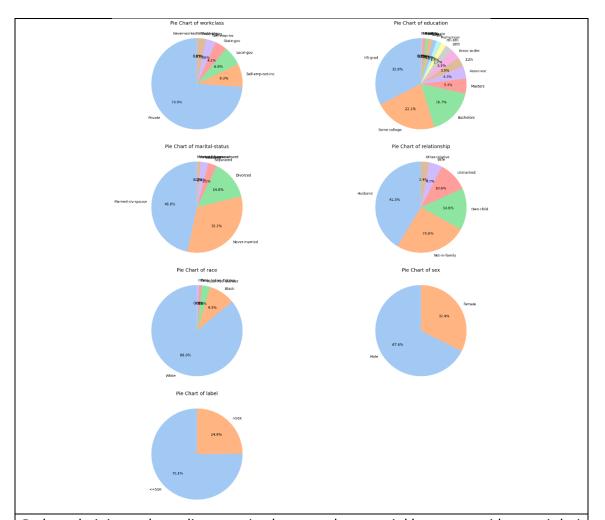
Pada code ini menampilkan ringkasan informasi tentang dataframe 'train\_df'. Outputnya mencakup jumlah total baris, jumlah nilai non-null per kolom, tipe data masing-masing kolom, serta penggunaan memori keseluruhan. Setelah melakukan drop data yang nan, dataset ini menjadi 30162 baris dengan 15 kolom.

			[]	train_df.de	scribe()		
<del>∑</del>		age	fnlwgt	education-num	capital-gain	capital-loss	hours-per-week
	count	30162.000000	3.016200e+04	30162.000000	30162.000000	30162.000000	30162.000000
	mean	38.437902	1.897938e+05	10.121312	1092.007858	88.372489	40.931238
	std	13.134665	1.056530e+05	2.549995	7406.346497	404.298370	11.979984
	min	17.000000	1.376900e+04	1.000000	0.000000	0.000000	1.000000
	25%	28.000000	1.176272e+05	9.000000	0.000000	0.000000	40.000000
	50%	37.000000	1.784250e+05	10.000000	0.000000	0.000000	40.000000
	75%	47.000000	2.376285e+05	13.000000	0.000000	0.000000	45.000000
	max	90.000000	1.484705e+06	16.000000	99999.000000	4356.000000	99.000000

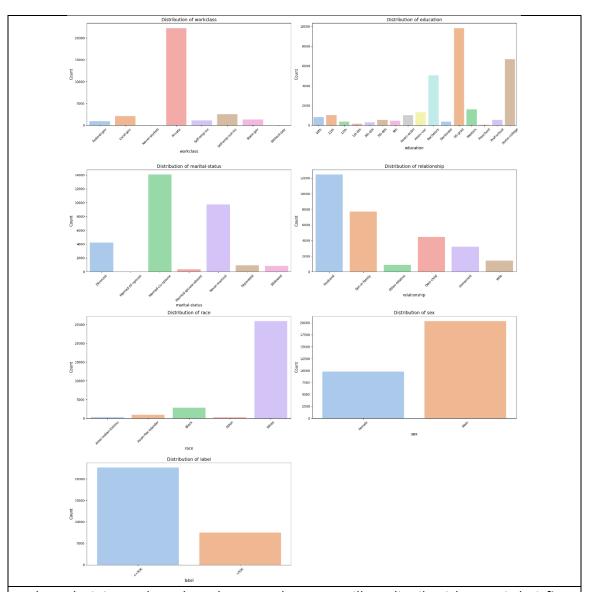
Pada code ini menghasilkan statistik deskriptif dari dataset `train\_df` untuk kolom numerik. Informasi yang ditampilkan mencakup jumlah nilai (\*count\*), rata-rata (\*mean\*), standar deviasi (\*std\*), nilai minimum (\*min\*), persentil (25%, 50%, 75%), dan nilai maksimum (\*max\*). Statistik ini membantu memahami distribusi data numerik dalam dataset.

### 2. EDA

```
[] # PIE CHART: Proporsi dari fitur kategorikal
categorical_columns = ['workclass', 'education', 'marital-status', 'relationship', 'race', 'sex', 'label']
plt.figure(figsize=(20, 20))
for i, col in enumerate(categorical_columns, 1):
    plt.subplot(4, 2, i)
    data = train_df[col].value_counts()
    plt.pie(data, labels=data.index, autopct='%1.1f%%', startangle=90, colors=sns.color_palette('pastel'))
    plt.title(f'Pie Chart of {col}', fontsize=14)
plt.tight_layout()
plt.show()
```



Pada code ini membuat diagram pie chart untuk menunjukkan proporsi kategori dari fitur kategorikal dalam `train\_df`. Kolom yang divisualisasikan meliputi workclass, education, marital-status, relationship, race, sex, dan label. Untuk setiap kolom, distribusi nilai dihitung, lalu pie chart digambarkan dengan label kategori, persentase, dan warna dari palet pastel. Visualisasi ini memberikan gambaran proporsi setiap kategori untuk membantu analisis data.

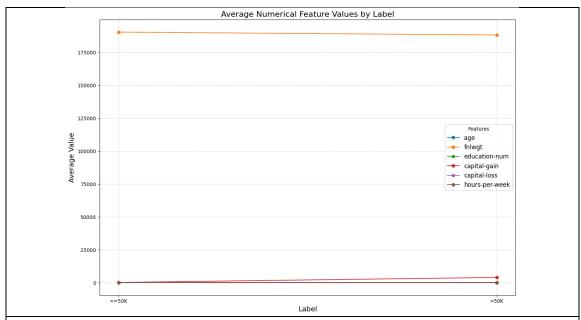


Pada code ini membuat bar chart untuk menampilkan distribusi kategori dari fitur kategorikal dalam `train\_df`. Untuk setiap kolom, jumlah kemunculan setiap kategori dihitung, lalu divisualisasikan menggunakan bar chart dengan warna dari palet pastel. Grafik ini menampilkan jumlah tiap kategori dengan sumbu horizontal menunjukkan kategori dan sumbu vertikal menunjukkan jumlahnya. Tujuannya adalah memahami frekuensi masing-masing kategori secara visual.

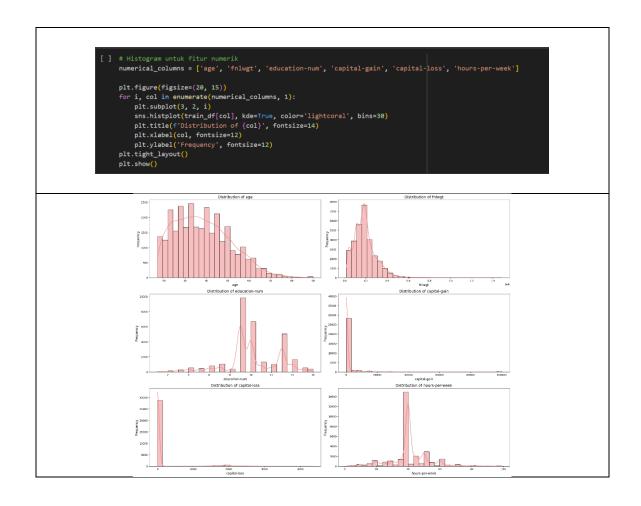
```
[ ] # LINE GRAPH: Tren nilai rata-rata fitur numerik per kategori
plt.figure(figsize=(15, 10))
numerical_columns = ['age', 'fnlwgt', 'education-num', 'capital-gain', 'capital-
avg_values = train_df.groupby('label')[numerical_columns].mean()

for col in numerical_columns:
    plt.plot(avg_values.index, avg_values[col], marker='o', label=col)

plt.title('Average Numerical Feature Values by Label', fontsize=16)
plt.xlabel('Label', fontsize=14)
plt.ylabel('Average Value', fontsize=14)
plt.legend(title='Features', fontsize=12)
plt.grid(visible=True, linestyle='--', alpha=8.6)
plt.show()
```



Pada code Kode ini membuat grafik garis untuk menunjukkan tren nilai rata-rata fitur numerik berdasarkan kategori "label" dalam `train\_df`. Setiap garis mewakili rata-rata nilai fitur numerik seperti age, fnlwgt, education-num, capital-gain, capital-loss, dan hours-per-week untuk setiap kategori "label". Visualisasi ini membantu memahami bagaimana nilai rata-rata masing-masing fitur numerik berbeda di setiap kategori label, dengan menambahkan garis dan marker untuk setiap fitur.



Pada code ini membuat histogram untuk menampilkan distribusi fitur numerik dalam `train\_df`, seperti age, fnlwgt, education-num, capital-gain, capital-loss, dan hours-perweek. Setiap subplot menunjukkan distribusi data dengan menggunakan histogram dan garis KDE (Kernel Density Estimate) untuk memperlihatkan pola distribusi data secara lebih halus. Visualisasi ini membantu memahami sebaran nilai setiap fitur numerik.

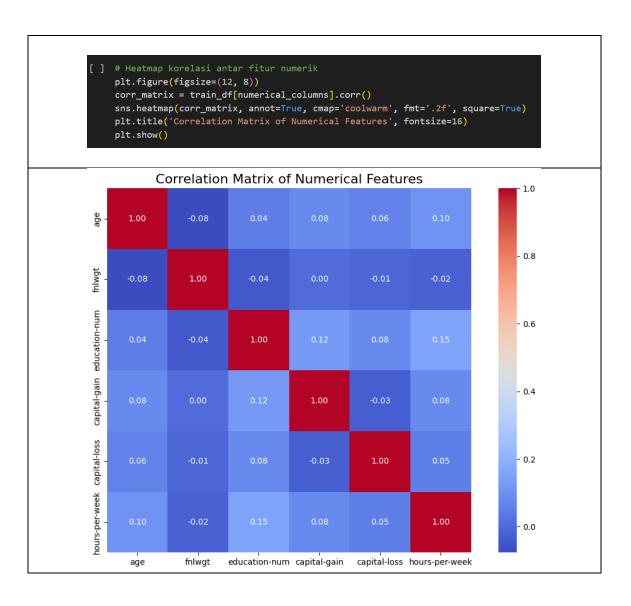
Pada code Kode ini membuat boxplot untuk fitur numerik dalam 'train\_df', seperti age, fnlwgt, education-num, capital-gain, capital-loss, dan hours-per-week. Visualisasi ini digunakan untuk mendeteksi adanya outlier atau pencilan dalam data, dengan menampilkan rentang nilai, kuartil, dan titik-titik yang menunjukkan nilai ekstrim. Boxplot ini membantu mengidentifikasi distribusi dan potensi masalah data dalam fitur numerik.

```
[ ] # Menghitung matriks korelasi hanya untuk kolom numerik
    corr_matrix = train_df.select_dtypes(include=np.number).corr()

# Menampilkan hasil korelasi dengan angka
    print("Correlation Matrix:")
    print(corr_matrix)
```

```
→ Correlation Matrix:
                           age
                                  fnlwgt education-num capital-gain capital-loss
                     1.000000 -0.076511
                                                0.043526
                                                               0.080154
                                                                              0.060165
    age
                     -0.076511 1.000000
0.043526 -0.044992
0.080154 0.000422
                                                -0.044992
    fnlwgt
                                                               0.000422
                                                                              -0.009750
    education-num
                                                1.000000
                                                               0.124416
                                                                              0.079646
    capital-gain
                                                0.124416
                                                               1.000000
                                                                             -0.032229
    capital-loss
                      0.060165 -0.009750
                                                0.079646
                                                              -0.032229
                                                                              1.000000
    hours-per-week 0.101599 -0.022886
                                                0.152522
                                                               0.080432
                                                                              0.052417
                     hours-per-week
                            0.101599
    age
    fnlwgt
                           -0.022886
    education-num
                            0.152522
    capital-gain
                            0.080432
    capital-loss
                            0.052417
    hours-per-week
                            1.000000
```

Pada code Kode ini menghitung matriks korelasi hanya untuk kolom numerik dalam `train\_df`. Dengan menggunakan metode `.corr()`, matriks korelasi dihitung untuk menilai hubungan linier antar fitur numerik. Hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang menunjukkan nilai korelasi antar setiap pasangan fitur numerik, yang membantu mengidentifikasi hubungan atau ketergantungan antar fitur.



Pada code ini membuat heatmap untuk menampilkan matriks korelasi antar fitur numerik dalam 'train\_df', seperti age, fnlwgt, education-num, capital-gain, capital-loss, dan hours-per-week. Dengan menggunakan fungsi 'sns.heatmap', visualisasi ini menunjukkan hubungan linier antar fitur numerik dengan pewarnaan yang memudahkan identifikasi tingkat korelasi. Angka korelasi ditampilkan di setiap sel untuk memberikan informasi lebih detail tentang hubungan antar fitur.

#### 3. PIPELINE

```
] from sklearn.model_selection import train_test_split, cross_val_score
   from sklearn.preprocessing import StandardScaler, OneHotEncoder
   from sklearn.compose import ColumnTransformer
   from sklearn.pipeline import Pipeline
  from sklearn.linear_model import LogisticRegression
  from sklearn.tree import DecisionTreeClassifier
   from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
  from xgboost import XGBClassifier
   from sklearn.metrics import classification_report, confusion_matrix, accuracy_score
   from sklearn.preprocessing import LabelEncoder
  X = train_df.drop('label', axis=1)
  y = train_df['label']
   # Encode the target variable using LabelEncoder
  le = LabelEncoder()
  y = le.fit_transform(y)
  numerical_features = X.select_dtypes(include=['int64', 'float64']).columns
   categorical_features = X.select_dtypes(include=['category']).columns
  # 3. Split data menjadi training dan testing
  X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2, random_state=42, stratify=y)
  preprocessor = ColumnTransformer(
       transformers=[
          ('num', StandardScaler(), numerical_features), # Scaling untuk fitur numerik
          ('cat', OneHotEncoder(handle_unknown='ignore'), categorical_features) # Encoding fitur kategoril
```

Pada code ini melakukan persiapan data untuk model klasifikasi dengan beberapa langkah penting. Pertama, fitur ('X') dan label ('y') dipisahkan, dan label dikodekan menggunakan 'LabelEncoder' untuk mengubah kategori menjadi nilai numerik. Selanjutnya, kolom numerik dan kategorikal diidentifikasi. Data kemudian dibagi menjadi set pelatihan dan pengujian dengan menggunakan 'train\_test\_split'. Sebuah pipeline preprocessing dibuat menggunakan 'ColumnTransformer', di mana fitur numerik diskalakan dengan 'StandardScaler', sementara fitur kategorikal diubah menjadi variabel dummy melalui 'OneHotEncoder'. Ini mempersiapkan data untuk diterapkan pada model klasifikasi.

```
# 5. Pipeline model
models = {
    "Logistic Regression": LogisticRegression(max_iter=500),
    "Decision Tree": DecisionTreeClassifier(random_state=42),
   \begin{tabular}{ll} "k-NN": KNeighborsClassifier(n\_neighbors=5), \end{tabular}
    "XGBoost": XGBClassifier(use_label_encoder=False, eval_metric='logloss', random_state=42)
for name, model in models.items():
   print(f"Model: {name}")
   pipeline = Pipeline(steps=[
       ('preprocessor', preprocessor), # Preprocessing
('classifier', model) # Model
   pipeline.fit(X_train, y_train)
   y_pred = pipeline.predict(X_test)
   # Evaluasi
   print("Confusion Matrix:")
   print(confusion_matrix(y_test, y_pred))
   print("\nClassification Report:
   print(classification_report(y_test, y_pred))
   print(f"Accuracy: {accuracy_score(y_test, y_pred):.2f}")
print("-" * 50)
→ Model: Logistic Regression
     Confusion Matrix:
     [[4204 327]
[ 593 909]]
     Classification Report:
                       precision
                                     recall f1-score support
                            0.88
                                       0.93
                                                     0.90
                                                                 4531
                            0.74
                                        0.61
                                                     0.66
                                                                 1502
                                                     0.85
                                                                 6033
          accuracy
                            0.81
                                         0.77
                                                     0.78
                                                                 6033
         macro avg
     weighted avg
                            0.84
                                         0.85
                                                     0.84
                                                                 6033
     Accuracy: 0.85
     Model: Decision Tree
     Confusion Matrix:
     [[3938 593]
[561 941]]
     Classification Report:
                                     recall f1-score support
                      precision
                   0
                            0.88
                                         0.87
                                                     0.87
                                                                 4531
                            0.61
                                        0.63
                                                     0.62
                                                                 1502
          accuracy
                                                     0.81
                                                                 6033
                                         0.75
                            0.74
                                                     0.75
                                                                 6033
         macro avg
                            0.81
                                         0.81
                                                     0.81
                                                                 6033
     weighted avg
     Accuracy: 0.81
```

```
→ Model: k-NN
    Confusion Matrix:
    [[4072 459]
     [ 585 917]]
    Classification Report:
                  precision recall f1-score support
                     0.87 0.90
0.67 0.61
               0
                                          0.89
                                                  4531
                                          0.64
               1
                                                   1502
                                                6033
                                          0.83
        accuracy
    accuracy
macro avg 0.77 0.75
weighted avg 0.82 0.83
                                                    6033
                                          0.76
                                          0.82
                                                  6033
    Accuracy: 0.83
                  Model: XGBoost
    /usr/local/lib/python3.10/dist-packages/xgboost/core.py:158:
    Parameters: { "use_label_encoder" } are not used.
      warnings.warn(smsg, UserWarning)
    Confusion Matrix:
    [[4226 305]
     [ 514 988]]
    Classification Report:
                 precision recall f1-score support

    0.89
    0.93
    0.91
    4531

    0.76
    0.66
    0.71
    1502

               0
               1
                                                 6033
                                          0.86
        accuracy
    macro avg 0.83 0.80 0.81 weighted avg 0.86 0.86 0.86
                                                  6033
                                        0.86
                                                  6033
    Accuracy: 0.86
```

Pada code ini melatih dan mengevaluasi empat model klasifikasi yang berbeda: Logistic Regression, Decision Tree, k-NN, dan XGBoost. Setiap model dimasukkan ke dalam pipeline yang mencakup preprocessing data menggunakan 'ColumnTransformer', diikuti dengan classifier yang sesuai. Setelah pelatihan, model diuji pada data pengujian dan hasil evaluasi ditampilkan, termasuk matriks kebingunguan, laporan klasifikasi, dan akurasi untuk setiap model. Proses ini memungkinkan perbandingan kinerja berbagai algoritma klasifikasi dalam menyelesaikan masalah yang ada.

## 4. Hyperparameter Tuning

```
[ ] from sklearn.model_selection import GridSearchCV
      # 1. Definisikan parameter untuk setiap model
      param_grid = {
          "Logistic Regression": {
              'classifier_C': [0.01, 0.1, 1, 10],
'classifier_solver': ['liblinear', 'lbfgs']
               'classifier__max_depth': [None, 10, 20, 30],
               'classifier__min_samples_split': [2, 5, 10],
               'classifier__min_samples_leaf': [1, 2, 4]
               'classifier__n_neighbors': [3, 5, 7, 9],
              'classifier_weights': ['uniform', 'distance'],
'classifier_metric': ['euclidean', 'manhattan']
               'classifier__n_estimators': [50, 100, 150],
              'classifier_max_depth': [3, 5, 7],
'classifier_learning_rate': [0.01, 0.1, 0.2]
      # 2. Perform Hyperparameter Tuning dan evaluasi
      best_models = {}
      for name, model in models.items():
          print(f"Tuning Model: {name}")
          pipeline = Pipeline(steps=[
              ('preprocessor', preprocessor),
               ('classifier', model)
[]
          # Grid Search
          grid_search = GridSearchCV(
              estimator=pipeline,
              param_grid=param_grid[name],
              scoring='accuracy',
              n_jobs=-1
          grid_search.fit(X_train, y_train)
          best_model = grid_search.best_estimator_
          best_models[name] = best_model
          # Evaluasi
          y_pred = best_model.predict(X_test)
          print("Best Parameters:", grid_search.best_params_)
          print("Confusion Matrix:")
          print(confusion_matrix(y_test, y_pred))
          print("\nClassification Report:")
          print(classification_report(y_test, y_pred))
          print(f"Accuracy: {accuracy_score(y_test, y_pred):.2f}")
          print("-" * 50)
```

```
Tuning Model: Logistic Regression
Best Parameters: {'classifier_C': 0.1, 'classifier_solver': 'lbfgs'}
Confusion Matrix:
[[4207 324]
[606 896]]
                                               recall f1-score support
                                                                                         6033
6033
6033
  macro avg
weighted avg
 Tuning Model: Decision Tree

Best Parameters: {'classifier_max_depth': 10, 'classifier_min_samples_leaf': 4, 'classifier_min_samples_split': 2}
Confusion Matrix:
[[4249 282]
[ 620 882]]
 Classification Report:
precision
  macro avg
weighted avg
  Accuracy: 0.85
Tuning Model: k-NN
/usr/local/lib/python3.10/dist-packages/numpy/ma/core.py:2820: RuntimeWarning: invalid value encountered in cast
__data = np.array(data, dtype=dtype, copy=copy,
Best Parameters: {'classifier_metric': 'euclidean', 'classifier_n_neighbors': 9, 'classifier_weights': 'uniform'}
Confusion Matrix:
[[4107 424]
[ 581 921]]
Classification Report:
precision recall f1-score support
 Tuning Model: XGBoost
/usr/local/lib/python3.10/dist-packages/xgboost/core.py:158: UserWarning: [15:02:58] WARNING: /workspace/src/learner.cc:740:
Parameters: ("use_label_encoder" } are not used.
warnings.warn(smsg, UserWarning)

Best Parameters: {'classifier_learning_rate': 0.1, 'classifier_max_depth': 5, 'classifier_n_estimators': 150}

Confusion Matrix:
[[4255 276]
[ 533 969]]
Classification Report:
precision recall f1-score support
```

Pada code ini melakukan pencarian hyperparameter (Grid Search) untuk empat model klasifikasi: Logistic Regression, Decision Tree, k-NN, dan XGBoost. Untuk setiap model, parameter yang relevan ditentukan, kemudian dilakukan pencarian hyperparameter menggunakan `GridSearchCV` dengan validasi silang (cross-validation) dan pengukuran akurasi. Setelah menemukan kombinasi parameter terbaik, model terbaik dievaluasi menggunakan matriks kebingunguan, laporan klasifikasi, dan akurasi pada data uji. Hasil terbaik dari setiap model disimpan dalam dictionary `best models`.

# C. KESIMPULAN

# 1) Regression Model

PIPELINE		HYPERPARAMETERTUNING			
Model	MSE	Model	MSE	Model	
<b>Decision Tree</b>	113.438	<b>Decision Tree</b>	113.438	<b>Decision Tree</b>	
Polynomial	189.5494	Polynomial	189.5494	Polynomial	
XGBoost	86.5028	XGBoost	86.5028	XGBoost	

Dapat disimpulkan bahwa pada regression model yang bagus terdapat pada **XGBoost.** 

# 2) Classification Model

	PIPELINE	HYPERPARAMETER TUNING
Model	Accuracy	Accuracy
KNN	0.83	0.83
Decision Tree	0.85	0.85
XGBoost	0.86	0.87
Logistic Regression	0.85	0.85

Dapat disimpulkan bahwa pada regression model yang bagus terdapat pada **XGBoost.**